

ABSTRAK

PENGARUH SEMANGAT KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT SIMPANG EMPAT

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh semangat kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Simpang Empat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat Simpang Empat yang berjumlah 39 orang responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan kuesioner kepada responden.

Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan dengan analisis statistik. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji R^2 . Untuk mengolah data, penulis menggunakan program statistik SPSS versi 22.

Dari hasil pengolahan data kedua variabel memiliki kevalidatan data yang tinggi dimana r hitung $>$ r tabel (0,325), dan uji reliabilitas memenuhi syarat *Cronbach Alpha* $>$ 0,6. Hasil persamaan regresi linear sederhana $Y = 9,778 + 0,805 X + e$, menunjukkan hubungan yang positif artinya jika semangat kerja pegawai ditingkatkan maka kinerja pegawai juga akan meningkat. Hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,858 > 1,685$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Simpang Empat sehingga hipotesis dinyatakan diterima.

Nilai R square (R^2) sebesar 0,817 dan bernilai positif yang berarti besarnya hubungan semangat kerja (X) dengan kinerja pegawai (Y) adalah 81,70% atau termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Hal ini berarti bahwa kinerja pegawai 81,70% dipengaruhi semangat kerja dan sisanya 18,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kompensasi dan lingkungan kerja.

Kata kunci : Semangat Kerja, Kinerja

**WORK MORALE INFLUENCE ON THE PERFORMANCE OF THE THE
SIMPANG EMPAT SUB-DISTRICT OFFICE EMPLOYEES**

ABSTRACT

This study was conducted with the aim to determine and analyze how the influence of work morale on employee performance at the Simpang Empat Sub-District Office. The population and sample in this study were all employees of the Simpang Empat Sub-District Office, which amounted to 39 respondents. Data collection technique is done by asking questionnaires to respondents.

To analyze the data obtained is used with statistical analysis. To test the hypothesis is done by simple regression test, t test, and R^2 test. To process the data, the authors use SPSS version 22 statistics program.

From the results of data processing both variables have high data validity where $r_{count} > r_{table}$ (0.325), and reliability tests meet the Cronbach Alpha requirements > 0.6 . The results of a simple linear regression equation $Y = 9,778 + 0,805 X + e$, shows a positive relationship which means that if employee morale is increased then employee performance will also increase. The results of the $t_{test} > t_{table}$ are $12,858 > 1,685$ with a significant value of $0,000 < 0,05$, indicating that work morale has a positive and significant effect on the performance of the Simpang Empat Sub-District Office employees so that the hypothesis is accepted.

The value of R square (R^2) is 0.817 and is positive, which means the magnitude of the work morale relationship (X) with employee performance (Y) is 81.70% or included in the category of very strong relationships. This means that employee performance 81.70% is influenced by work morale and the remaining 18.30% is influenced by other factors not examined in this study such as compensation and work environment.

Keywords: Work Morale, Employee Performance